

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pulau Bongkil sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
2. Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di objek wisata Pulau Bongkil adalah berenang, *sight seeing*, fotografi, menikmati pemandangan pulau, *picnic, watersport, meeting, family gathering* dan bermain-main di area pulau.
3. Fasilitas yang tersedia di objek wisata Pulau Bongkil masih sangat terbatas, yang tersedia hanya Pendopo atau Gedung Pertemuan. Belum ada fasilitas khusus penunjang wisatawan.
4. Peran pemerintah dalam mengembangkan Pulau Bongkil hanya sebatas mempromosikan dengan cara mempresentasikan dan memaparkan potensi yang ada di daya tarik wisata Pulau Bongkil.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Pihak Pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan Pariwisata dan Komunikasi

Informasi Bolaang Mongondow Utara sebagai pemrakarsa dan pengelola di Daya Tarik Wisata Pulau Bongkil untuk :

1. Lebih mengoptimalkan lagi pengembangan pariwisata di daya tarik wisata Pulau Bongkil agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan di daya tarik wisata, dan Pulau Bongkil lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga wisatawan yang datang berkunjung bukan hanya berasal dari wisatawan lokal namun juga bisa berasal dari wisatawan mancanegara. sehingga nantinya dapat memberikan manfaat untuk pemerintah dan masyarakat sekitar objek dan daya tarik wisata, serta mampu mampu membawa sektor pariwisata daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara kearah yang lebih baik lagi.
2. Bisa merangkul sumber daya lokal untuk diberdayakan sebagai penyedia transportasi khusus wisatawan.
3. Mencari dan memunculkan sesuatu yang menjadi pembeda bahwa Pulau Bongkil adalah daya tarik wisata yang berbeda dengan daya tarik wisata pulau lainnya.
4. Melakukan pengembangan aktivitas wisatawan.
5. Menambahkan fasilitas *souvenir shop* terutama barang-barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.
6. Menambahkan struktur dan infrastruktur.
7. Memperluas publikasi dan promosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 2002. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Penerbit Angkasa , Bandung
- A, Yoeti, Oka. 2007. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradya Paramita, Jakarta
- Mill, Robert, Christie. 2000. *The Tourism International Business*. Raja Grafika Persada, Jakarta
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara .(diunduh Kamis 4 April 2013 pukul 20:30).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Paturusi, Syamsul, Alam. 2001. *Perencanaan Kawasan Pariwisata*. Press UNUD, Denpasar
- Poerwadarminta, W.J.S. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta
- S.Rao, Singiresu. 2009. *Engineering Optimazation: Theory and Practice*. New jersey: Jhon Wiley and Sons, Inc
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeda.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta : Bandung
- Suwantoro, Gamal. 2004, *Dasar-Dasar Pariwisata*, ANDI, Yogyakarta
- RIPPDA Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 2009
- <http://www.wisatakandi.com/2011/11/undang-undang-ri-no-12-tahun-2008.html>, - di unggah pada tanggal 18 Juli 2014